Vol 5 No.2 (2026) - Mei, pp 990-996 https://www.doi.org/10.59025/b2dzfd52

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Sigawai Sebagai Informasi Kepangkatan Dan Jenjang Karir Pegawai Pada Politeknik Negeri Sriwijaya Berbasis Web

Ebtaria Nadeak[1*],Zulkarnaini[1], Mardiana[1], Sriyanti[4], Anisha Eka Putri Ramadina[1], Dea Nabila[1]

[1]*Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya*

INFO ARTIKEL

Diserahkan 13/11/2025
Direvisi 20/12/2025
Diterima 21/01/2026
Diterbitkan 01/03/2026

***Kata Kunci*:**

Sigawai,
Pendampingan,
Sistem Informasi,
Aplikasi

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIGAWAI) di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) agar dapat digunakan secara lebih optimal dalam mendukung administrasi kepegawaian. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan fitur SIGAWAI, khususnya dalam pemantauan jenjang kepangkatan, perencanaan karir, serta informasi tenaga pendidik yang akan memasuki masa pensiun. Metode pelaksanaan meliputi lokakarya awal, pengumpulan data, analisis kebutuhan, pengembangan sistem menggunakan model waterfall, pembuatan materi sosialisasi, pelatihan, hingga evaluasi. Hasil yang dicapai berupa peningkatan pemahaman staf kepegawaian melalui pendampingan teknis dan pelatihan dan pengembangan fitur tambahan berupa modul informasi pensiun dan dashboard jenjang karir. Kendala yang ditemui meliputi keterbatasan waktu mitra dan keterbatasan infrastruktur teknis. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemanfaatan SIGAWAI dan menghasilkan beberapa luaran akademik serta praktis. Kedepan, diperlukan penguatan berkelanjutan melalui evaluasi, penambahan fitur, serta peningkatan literasi teknologi staf agar SIGAWAI dapat berfungsi sebagai sistem utama pengelolaan kepegawaian yang adaptif dan terintegrasi.

Corresponding author email:
ebtaria@polsri.ac.id

Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi berbasis website semakin pesat sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam pendataan data kepegawaian dan kepangkatan. Peningkatan layanan publik yang efektif dan efisien dalam pemerintahan bisa dilakukan melalui teknologi informasi [1]. Teknologi informasi juga sangat berperan penting dalam memberikan kemudahan akses data, memperkuat komunikasi dan mengotomatisasi proses [2]. Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan pendidikan tinggi vokasi di Indonesia yang menyediakan platform terintegrasi dalam menyimpan data. Sistem Informasi Kepegawaian (SIGAWAI) merupakan aplikasi resmi milik Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) yang digunakan untuk mengelola data kepegawaian termasuk data dosen dan tenaga kependidikan. Secara umum, Sistem Informasi Kepegawaian adalah aplikasi yang membantu dalam mengelola data pegawai. Sistem Informasi Kepegawaian menjadi pusat informasi seluruh aspek administrasi pegawai dengan menampilkan fitur-fitur yang berkaitan dengan pembaharuan data, manajemen data pegawai dan kelender akademik. Aplikasi SIGAWAI yang ada saat ini masih memiliki keterbatasan fitur sehingga diperlukan pengembangan sistem secara menyeluruh.

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) yang semakin meningkat

sehingga menuntut adanya pengembangan sistem yang terintegrasi dan efisien untuk mengelola data administrasi. Dalam memantau, menilai, dan mendukung perkembangan karier dosen secara sistematis sesuai dengan regulasi akademik dan kebijakan institusi perlu adanya suatu sistem meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi pegawai. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah aplikasi SIGAWAI ini masih mempunyai kekurangan beberapa fitur di antaranya adalah fitur yang menunjukkan kepangkatan,jenjang karir,dan fitur informasi tentang tenaga pendidik yang akan pensiun setiap tahunnya. Sistem Informasi Kepegawaian Dosen sangat penting untuk memantau perkembangan karier akademik seorang dosen. Fitur ini biasanya mencatat, mengelola, dan membantu proses administratif terkait jenjang kepangkatan dosen, sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan pendidikan tinggi.

Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah mengembangkan dan menggunakan aplikasi SIGAWAI untuk mengelola data kepegawaian dosen dan tenaga kependidikan. Aplikasi ini sudah memuat fitur-fitur dasar seperti tampilan profil pegawai, kalender akademik, serta dashboard perencanaan kerja. Namun, dalam praktiknya, sistem ini masih memiliki keterbatasan dan belum diimplementasikan secara maksimal, khususnya dalam hal yakni, tidak tersedianya fitur pemantauan jenjang kepangkatan dan karier pegawai secara menyeluruh dan terstruktur, belum terdapat informasi tenaga pendidik yang akan memasuki masa pensiun, dan penggunaan sistem oleh mitra (UPT TIK dan staf kepegawaian) masih terbatas.

Berdasarkan diskusi dan observasi langsung bersama mitra di UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi Polsri, diketahui bahwa meskipun sistem telah berjalan, fitur-fitur kunci untuk mendukung pengambilan keputusan strategis belum tersedia atau belum difungsikan secara optimal. Pendampingan berupa sosialisasi atau pelatihan kepada perangkat/instansi dapat menunjang pelayanan public untuk memenuhi kebutuhan akan efektivitas dan efisiensi pelayanan, serta sesuai dengan kebutuhan permasalahan yang dihadapi [3]. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya penguatan melalui pendampingan, pelatihan, dan pengembangan fitur tambahan agar SIGAWAI dapat digunakan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan institusi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi, Politeknik Negeri Sriwijaya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan. Pelaksanaan program ini melibatkan tim pengabdi sebagai fasilitator utama sebanyak 3 orang dan dibantu oleh 3 mahasiswa sebagai co-fasilitator. Tim peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah tim UPT. Teknologi Informasi. Tim pengelola ini adalah mereka yang terlibat dalam mengelola sistem aplikasi SIGAWAI.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Dalam melaksanakan program kegiatan ini, berikut adalah tahap-tahap pengabdian yakni:

1) Lokakarya awal
   Pelaksanaan program ini dilakukan dengan melibatkan kan pihak mitra dan seluruh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian. Kegiatan ini sebagai tahap untuk diskusi untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini outputnya adalah adanya kesepakatan bersama terhadap solusi yang ditawarkan [4].
2) Pengumpulan data
   Pengumpulan data dilakukan dengan mitra dengan melakukan observasi dan wawancara langsung. Observasi yakni mengamati aplikasi SIGAWAI dengan fitur-fitur yang ada saat ini kemudian memetakan fitur yang belum ada dan diperlukan untuk kebutuhan manajemen data kepegawaian. Selanjutnya, melakukan kepada pihak yang terkait yakni bidang Pengelola Sistem Informasi Kepegawaian.Observasi di lokasi mitra guna untuk mengetahui dan menganalisis mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra [5].
3) Analisis Lapangan
   Kegiatan ini dilakukan untuk memetakan kebutuhan mitra terkait dengan aplikasi SIGAWAI secara keseluruhan dan apa fitur yang akan di kembangkan sesuai dengan kebutuhan.
4) Pengembangan Sistem
   Pendekatan pembangunan sistem menggunakan model waterfall [6]. Pengembang perlu mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana proses pengembangan sistem jika menggunakan model waterfall dan juga karakteristik dari model waterfall tersebut.Tahapan-tahapan pada metode ini adalah analisis kebutuhan perangkat lunak, desain perangkat lunak, coding, pengujian, pemeliharaan [7]. Adapun tahapannya adalah adalah Scope, Analisa, perancangan, implementasi dan pengujian.
5) Pembuatan Materi Sosialisasi/Modul pelatihan
   Materi yang akan disampaikan kepada peserta mitra adalah fitur dan fungsi dari sistem website fitur SIGAWAI sehingga mitra dengan mudah dan cepat mengimplementasikan sistem website tersebut.
6) Sosialiasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi
   Adapun tahapan kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan dalam program pengabdian adalah:
   a) Pembukaan, Pembukaan dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat mekanisme pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan setelah melakukan kegiatan.
   b) Paparan Materi disampaikan oleh anggota tim pelaksana kepada peserta mitra. Peserta yang terdiri dari Pengelola Sistem Informasi Kepegawaian yang akan diberikan penjelasan terkait fitur dan fungsi dari sistem website.
   c) Praktik langsung pemakaian fitur pada sistem website. Simulasi dimulai dari membagikan buku panduan, menyiapkan materi yang akan dijadikan fungsi website, mencontohkan cara membuat pemakaian.
7) Umpan Balik
   Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan sejauh mana pemahaman mitra dari hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Alat evaluasi yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner kepada peserta mitra.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Sriwijaya telah berjalan sesuai dengan rencana dan mencakup beberapa tahapan utama, yaitu:

3.1 Koordinasi Awal dengan Mitra

Tim pelaksana pengabdian akan menyampaikan tahap pelaksanaan pengabdian dan target yang akan dicapai oleh mitra dalam kerja sama yang telah disepakati.Tim pengabdian melakukan pertemuan awal dengan pihak kepegawaian Politeknik Negeri Sriwijaya untuk mengidentifikasi lebih lanjut kebutuhan dan tantangan dalam pemanfaatan aplikasi SIGAWAI. Hasil dari koordinasi ini menguatkan temuan awal mengenai rendahnya tingkat pemahaman terhadap penggunaan sistem dan keterbatasan fitur yang ada.



Gambar 2. Koordinasi dengan mitra

3.2 Pengumpulan data dan Analisis Lapangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra difokuskan pada aspek pengelolaan informasi kepangkatan dan jenjang karier pegawai. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami sejauh mana sistem SIGAWAI mampu mendukung proses administrasi kepegawaian, khususnya dalam hal pembaruan data pangkat, masa kerja, dan pengembangan karier dosen maupun tenaga kependidikan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap cara kerja sistem dalam mengelola data kepangkatan, proses usulan kenaikan pangkat, dan pencatatan riwayat jabatan.

3.3 Pengembangan Sistem

Pada tahapan pengembangan sistem meliputi tahap melakukan perancangan desain aplikasi, tahap implementasi desain sistem dan tahap pengujian [8].Berdasarkan masukan dari mitra, tim teknis mulai mengembangkan prototipe awal untuk fitur tambahan, di antaranya.



Gambar 3. Dashbord Pensiun

Salah satu komponen utama yang menjadi perhatian adalah informasi jumlah pegawai yang akan pensiun

pada tahun berjalan. Informasi pensiun pegawai menyediakan tampilan khusus bagi staf untuk melihat daftar pegawai yang akan memasuki masa pensiun berdasarkan periode waktu. Fitur ini berfungsi sebagai alat monitoring yang membantu melakukan perencanaan sumber daya manusia dan regenerasi pegawai secara lebih sistematis.



Gambar 4. Dashbord Jenjang Karier

Dashboard jenjang karir menampilkan jalur karir dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan data historis jabatan dan kepangkatan. Halaman ini dirancang untuk membantu pengguna, khususnya pihak pengelola SIGAWAI dalam melakukan penyaringan dan pengelompokan data pegawai berdasarkan golongan kepangkatan tertentu. Sistem Informasi kepegawaian memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pegawai, karena sumber daya manusia merupakan aset utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang efektif pada tingkat kecil dapat meningkatkan kinerja individu, dan secara lebih luas akan berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi, baik di lingkungan pemerintahan maupun perusahaan secara keseluruhan [9]. Halaman ini menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung proses analisis karier, kenaikan pangkat, serta perencanaan sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.



Gambar 5. Dashbord Jenjang Karier

Dashboard jenjang karir menampilkan jalur karir dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan data historis jabatan dan kepangkatan. Halaman ini dirancang untuk membantu pengguna, khususnya pihak pengelola SIGAWAI dalam melakukan penyaringan dan pengelompokan data pegawai berdasarkan golongan kepangkatan tertentu. Halaman ini menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung proses analisis karier, kenaikan pangkat, serta perencanaan sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

3.4 Pendampingan Teknis dan Pelatihan.

Pendampingan atau pelatihan tentang sistem informasi administrasi sangat penting dalam upaya strategis peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi dalam berbagai kegiatan pelayanan [10]. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring dan dibagi dalam dua sesi yakni sesi pertama berfokus pada pengenalan kembali fitur-fitur dasar SIGAWAI dan praktik langsung penggunaannya. Sesi kedua membahas studi kasus dan simulasi pengelolaan data kepegawaian, seperti riwayat jabatan, kepangkatan, dan simulasi perencanaan jenjang karir. Dalam pelatihan ini, staf kepegawaian secara aktif berpartisipasi dan memberikan masukan terhadap kekurangan sistem yang mereka alami selama penggunaan.



Gambar 6. Pendampingan Mitra

3.5 Evaluasi

Pelatihan dan pendampingan aplikasi SIGAWAI, tahap evaluasi ini juga menjadi bagian penting untuk menilai tingkat pemahaman, kemampuan pengguna, serta efektivitas penerapan sistem. Melalui evaluasi ini, tim pendamping dapat mengetahui sejauh mana peserta mampu mengoperasikan aplikasi, apakah fitur-fitur SIGAWAI sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bagian mana yang memerlukan pendampingan lanjutan atau pengembangan sistem tambahan agar implementasi SIGAWAI berjalan maksimal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Sriwijaya melalui program pendampingan pemanfaatan aplikasi SIGAWAI menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi kepegawaian sangat penting untuk mendukung efisiensi, akurasi, dan keterpaduan data. Berdasarkan analisis situasi dan pelaksanaan kegiatan, beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah

1. Masih terbatasnya fitur aplikasi SIGAWAI, terutama dalam pemantauan jenjang kepangkatan, perencanaan karir, dan informasi pensiun, menjadi tantangan utama yang dihadapi mitra dalam proses manajemen kepegawaian.
2. Kegiatan pendampingan berupa pelatihan teknis, simulasi penggunaan aplikasi, dan pengembangan awal fitur tambahan telah meningkatkan pemahaman serta keterampilan staf kepegawaian dalam memanfaatkan sistem.
3. Kolaborasi antara tim pengabdian dan mitra berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya umpan balik aktif dari mitra dan keterlibatan langsung dalam proses pengujian dan validasi prototipe fitur baru.
4. Kendala utama selama pelaksanaan kegiatan meliputi keterbatasan waktu mitra, variasi tingkat literasi teknologi peserta, infrastruktur teknis yang belum merata, dan kompleksitas pengembangan fitur yang

memerlukan validasi data lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dana melalui skema Program Kerjasama Dosen-Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. Yaqin, N. Khafidhoh, A. C. Azha, A. L. Shafira, and L. Lutfiani, "Pelatihan Pengembangan Website Desa sebagai Penyebaran Informasi bagi Aparatur Pemerintah Desa Sumberagung," *Jumat Inform. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 145–149, 2022, doi: 10.32764/abdimasif.v3i3.3387.

[2] A. Rahman, I. Irwansyah, and S. Shoalihin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Studi pada PT. PLN (Persero) Dompu," *J. Econ. Resour.*, vol. 8, no. 2, pp. 1660–1669, 2025, doi: 10.57178/jer.v8i2.1868.

[3] I. Afrianto, T. Suryana, and S. Atin, "Pendampingan Sistem Layanan Publik Desa Digital Desa Ciwaruga Dan Desa Cigugur Girang," *J. Pengabdi. Masy. TEKNO*, vol. 3, no. 2, pp. 84–90, 2023, doi: 10.29207/jamtekno.v3i2.4720.

[4] K. Ngibad, N. Sembilu, and K. Ula, "Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Pemasaran Produk Sirup Markisa Melalui Internet Marketing," vol. 5, no. 1, 2021.

[5] C. N. Fitria, H. D. Hermawan, I. C. Sayekti, K. D. Selfia, A. Azra, and I. Prasojo, "Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14665.

[6] A. Fuggetta, *Software process*. 2000. doi: 10.1145/336512.336521.

[7] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/346397070

[8] L. Hakim, D. Yusuf, S. purnama Kristanto, D. Triana, and K. Nizam, "Implementasi Aplikasi Manajemen Kepegawaian Dan Penilaian Angka Kredit Untuk Peningkatan Kinerja Dan Pelayanan Dibalai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi," *Semin. Nas. Terap. Ris. Inov.*, no. November, 2021, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/356750308_Implementasi_Aplikasi_Manajemen_Kepegawaian_dan_Penilaian_Angka_Kredit_untuk_Peningkatan_Kinerja_dan_Pelayanan_di_Balai_Pelatihan_dan_Penyuluhan_Perikanan_Banyuwangi

[9] J. Karman, "Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web," 2017. doi: 10.32736/sisfokom.v6i2.255.

[10] M. Ula, Z. Fitri, F. Fakhrurrazi, Z. Akli, Z. Abidin, and M. A. Saptari, "PKM Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Web Mobile untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe," *J. Malikussaleh Mengabdi*, vol. 3, no. 2, pp. 460–471, 2024, [Online]. Available: https://ojs.unimal.ac.id/jmm/article/download/20561/7891